

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.⁷⁴ Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.⁷⁵

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶ Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Perhitungan untuk mengetahui hubungan dan

⁷⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10-11

pengaruh antar variabel. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan, variasi produk dan promosi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah loyalitas anggota pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁷⁸

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Dari hasil wawancara bersama karyawan bagian SDM, diperoleh data bahwa jumlah seluruh anggota yang menabung pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung sebanyak 968 orang dan pada KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung sebanyak 1.453 orang, yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.

⁷⁷ *Ibid...*, hlm. 119

⁷⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

2. Sampling

Sampling adalah kelompok data penelitian yang dikategorikan untuk mencatat sebagian dari seluruh elemen penelitian sebagai subjek penelitian.⁷⁹

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiyono teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampling*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) area sampling (*cluster sampling*).
- b. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling jeni dan *snowball sampling*.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Kelebihan dalam pemilihan sampel secara acak sederhana adalah:

- a. Prosedur pemilihan sampel yang mudah
- b. Unit pemilihan sampel hanya satu macam
- c. Kesalahan klasifikasi dapat dihindarkan

⁷⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Index, 2009), hlm. 57

⁸⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 56

- d. Cukup dengan gambaran besar dari populasi
- e. Merupakan desain sampel yang paling sederhana dan mudah

Sehingga, dalam penelitian ini anggota pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁸¹ Riduwan mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi".⁸² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin yang dikutip oleh Riduwan adalah sebagai berikut:⁸³

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = (jumlah populasi)

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80-91

⁸² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 56

⁸³ *Ibid...*, hlm 67

a. KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{968}{968.0,1^2 + 1} = \frac{968}{10,68} = 91 \quad \text{yang} \quad \text{menjadi}$$

respondennya 91 anggota

b. KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{1.453}{1.453.0,1^2 + 1} = \frac{1.453}{15,53} = 93 \quad \text{yang} \quad \text{menjadi}$$

respondennya 93 anggota

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota yang menabung pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung sebanyak 91 anggota dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung sebanyak 93 anggota. Agar memenuhi jumlah sampel yang seimbang maka jumlah sampel pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung ditetapkan sebanyak 93 anggota.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan). Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁷⁶ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti

hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁸⁴

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan angket kepada anggota yang menabung pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Selain itu data/informasi juga diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui obyek maupun subjek yang akan diteliti dan dokumen tentang subjek maupun obyek yang akan diteliti.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, yaitu sumber dari mana data diambil.⁸⁵ Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁸⁶ Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42.

⁸⁵ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 28.

⁸⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 48.

- a. Variabel X, dalam penelitian ini sumber X nya adalah sebagai berikut:

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Variasi Produk

X_3 = Promosi

- b. Variabel Y, Loyalitas anggota produk tabungan pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:

Tabel 3.1
Skala Penilaian

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸³ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah ”kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.⁸⁷ Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁸⁸ Definisi lain menurut Puguh Suharsono kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Sehingga disimpulkan dari pendapatnya “angket (kuesioner) merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian”⁸⁹ Angket yang disebarkan oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 135

⁸⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 76

⁸⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hlm. 89

tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.⁹⁰

b. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁹¹ Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan. Semua metode yang ada, metode pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode Questions (angket). Jadi penelitian yang baik diperoleh apabila didukung oleh data yang relevan, dimana data yang relevan dapat diperoleh jika ditunjang dengan adanya sumber data yang dapat dipercaya, jadi dalam penelitian ini menggunakan pedoman

⁹⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 143

⁹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58

dokumentasi dengan merekam data-data dari arsip dokumentasi yang diperlukan. Misalnya mengenai data jumlah nasabah yang menabung pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

d. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁹² Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁹³ Wawancara disini ditujukan kepada pimpinan pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada angket.

⁹² *Ibid...*, hlm. 62

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 63

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam kuensioner.⁹⁴

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Kualitas Pelayanan ⁹⁵ (X ₁)	Bukti langsung (<i>tangibles</i>)	Ruangan dan fasilitas yang disediakan BMT sangat memadai	1
			Peralatan yang digunakan BMT merupakan peralatan modern	2
		Kehandalan (<i>reliability</i>)	Pegawai mampu menyampaikan informasi dengan jelas kepada anggota BMT	3

⁹⁴*Ibid...*, hlm 147-148

⁹⁵Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Bayumedia Publishing, 2011), hlm. 346-347

			Keakuratan perhitungan administrasi oleh pegawai pada saat transaksi	4
		Daya tanggap (<i>responseveness</i>)	Pegawai BMT mampu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada anggota	5
			Pegawai BMT bersedia menerima kritik dan saran dari anggota	6
		Jaminan (<i>assurance</i>)	Kemampuan pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para anggota terhadap BMT	7
		Empati (<i>emphaty</i>)	Kepedulian pegawai terhadap anggota BMT dengan memberikan perhatian yang tulus	8
2	Variasi Produk ⁹⁶	Kinerja (<i>performance</i>)	Produk simpanan yang ada di BMT sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat kecil	9
		Keistimewaan tambahan (<i>features</i>)	Produk simpanan pada BMT tidak dikenai ujroh sehingga dapat diangsur tidak memberatkan anggota	10
		Kehandalan (<i>reliability</i>)	Produk-produk yang ada pada BMT berbeda dengan produk simpanan BMT lain dan mampu bersaing	11
		Konformitas (<i>conformance</i>)	Dalam implementasi bagi hasil, pembagian keuntungan sesuai	12

⁹⁶ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Tota Quality Manajement)*, Edisi Kedua, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 4-5

			dengan yang disepakati diawal perjanjian	
		Daya tahan (<i>durability</i>)	Jangka waktu perjanjian jatuh tempo pada produk sesuai dengan permintaan anggota diawal perjanjian	13
		Kemampuan pelayanan (<i>service ability</i>)	Syarat yang diberikan BMT kepada anggota yang ingin menabung/ mendepositokan uang tidak bertele-tele	14
		Estetika (<i>easthetics</i>)	Desaian buku rekening produk tabungan pada BMT memiliki desaian yang bagus dan menarik.	15
		Kualitas yang dipersepsikan (<i>perceived quality</i>)	Produk BMT dirasa dapat membantu memperbaiki perekonomian masyarakat terutama masyarakat kecil	16
3	Promosi ⁹⁷	Periklanan (<i>Advertising</i>)	Iklan yang disampaikan BMT berupa brosur menarik minat anggota dan calon anggota	17
			Iklan yang disampaikan tidak berlebihan dan tata bahasa yang digunakan baik dan menarik	18
		Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	Promosi yang disampaikan mempermudah anggota untuk mengenal produk yang ditawarkan	19
			BMT telah menjadi sponsor yang baik dalam suatu kegiatan	20

⁹⁷ Philip Kotler, Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 117

		Hubungan Masyarakat (<i>Publicity</i>)	Program-program sosial yang diciptakan oleh BMT memberikan citra positif bagi anggota.	21
			Event-event kerjasama yang diselenggarakan oleh BMT menambah keyakinan anggota	22
		Penjualan Personal (<i>Personal Selling</i>)	Pegawai pada BMT berpenampilan baik, sopan dan ramah dalam menemui dan menyapa anggota atau calon anggota yang akan menabung	23
			Pegawai pada BMT membangun silaturahmi dan mempertahankan hubungan baik dengan anggota	24
4	Loyalitas Nasabah ⁹⁸ (Y)	Melakukan pembelian secara teratur	Saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki dikelola oleh BMT	25
			Saya akan setia menjadi anggota BMT	26
		Melakukan pembelian di semua lini produk atau jasa	Saya ingin mencoba produk lain yang dimiliki oleh BMT selain produk yang saya gunakan sekarang ini	27
			Saya mengajak kepada teman, saudara dan kerabat saya untuk mencoba produk lain BMT selain yang digunakan saat ini	28
		Merekomendasikan produk lain	Saya menyarankan kepada teman dan saudara untuk menjadi anggota BMT	29

⁹⁸ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 130.

			Saya bersedia untuk memberi tahu orang lain bahwa BMT memberikan beragam keuntungan dan kemudahan bertransaksi	30
		Menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing	Saya merasa kenyamanan yang diberikan oleh BMT sangat baik sehingga saya tidak berkenan untuk pindah ke lembaga keuangan lainnya	31
			Saya tetap bersedia menjadi anggota BMT meskipun BMT lain menawarkan hadiah yang lebih besar	32

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat yang digunakan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁹⁹ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 331

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁰⁰

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya).¹⁰¹

Untuk mengetahui criteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel¹⁰²

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinyu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.¹⁰³ Jika data berdistribusi

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 168

¹⁰¹ *Ibid...*, hlm. 178

¹⁰² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

¹⁰³ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametric.¹⁰⁴

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁰⁵ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

¹⁰⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

¹⁰⁵ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 91

¹⁰⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 185

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁰⁷

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁰⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kualitas pelayanan, variasi produk, dan promosi pada BMT Dinar Amanu Rejotangan (variabel independen) dengan faktor terikat loyalitas anggota (variabel dependen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut: KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

$$\text{Loyalitas anggota} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Keterangan:

a = Konstanta

¹⁰⁷ *Ibid...*, hlm. 186-187

¹⁰⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hlm. 149

- $b_1, b_2,$ = koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = Kualitas Pelayanan
- X_2 = Variasi Produk
- X_3 = Promosi
- E = error term (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.¹⁰⁹

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 159

variabel independen terhadap variabel dependen. Dan dengan cara membandingkan F hitung $> t$ tabel . Jika F hitung $> t$ tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.¹¹⁰

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\%= 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung $> F$ tabel . Jika F hitung $> F$ tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.¹¹¹

¹¹⁰ *Ibid...*, hlm. 149

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87